

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan pada bab-bab sebelumnya dan hasil pengujian serta evaluasi sistem, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Sistem pencarian hadits digital yang telah dikembangkan merujuk pada kitab Kutubut Tis'ah, yang mencakup hadits dari 9 periwayat utama, yaitu HR. Bukhari, HR. Muslim, HR. Abu Daud, HR. Nasai, HR. Tirmidzi, HR. Ibnu Majah, HR. Malik, HR. Ahmad, dan HR. Darimi. Sistem ini memanfaatkan teknologi informasi untuk memudahkan pengguna dalam mencari dan mengakses hadits secara efisien dan efektif, sehingga memungkinkan mereka untuk mendalami ajaran agama dengan lebih baik di era digital.
2. Aplikasi pencarian hadits ini dapat menerima input atau masukan berupa teks berbahasa Arab dan teks berbahasa Indonesia dan menghasilkan output berupa teks berbahasa Arab dan teks berbahasa Indonesia.
3. Metode *Sequential Search* berfungsi untuk mencari hadits dengan cara membandingkan setiap elemen *array* satu per satu secara berurutan. Selain itu, metode *Sequential Search* pada aplikasi pencarian hadits memberikan tingkat kecepatan dalam 1 kata bahasa Arab dalam waktu 20 *ms* dan 1 kata bahasa Indonesia dalam waktu 17 *ms*, 2 kata bahasa Arab dalam waktu 43 *ms* dan 2 kata bahasa Indonesia dalam waktu 14 *ms*, 3 kata bahasa Arab dalam waktu 17 *ms* dan 3 kata bahasa Indonesia dalam waktu 25 *ms* dalam

menemukan hadits yang sesuai yang diinginkan dibandingkan dengan mencari hadits tanpa menggunakan metode *Sequential Search*.

5.2. Saran

Peneliti menyadari bahwa aplikasi ini masih memiliki ruang untuk diperbaiki, oleh karena itu, saran dan masukan sangat diharapkan agar aplikasi ini dapat disempurnakan. Dengan demikian, peneliti memberikan saran sebagai berikut :

1. Untuk pengembangan selanjutnya, disarankan membuat fitur filter yang memungkinkan pengguna memfilter hasil pencarian berdasarkan periwayat, kitab, atau kategori hadits.
2. Untuk pengembangan atau peneliti berikutnya, disarankan membuat fitur bookmark sehingga pengguna dapat menyimpan hadits yang sering dibaca atau dijadikan referensi.
3. Untuk pengembangan atau peneliti berikutnya, disarankan membuat fitur tafsir yang memungkinkan pengguna untuk memahami makna hadits secara lebih mendalam.
4. Untuk pengembangan atau peneliti berikutnya, membuat atau menggunakan API khusus buatan sendiri, agar data dapat diambil secara asynchronous, yakni suatu proses yang tidak berjalan secara berurutan.
5. Jika memungkinkan, disarankan untuk menghubungi pembuat API atau pemilik data JSON untuk meminta izin berkontribusi dalam pengembangan API dan data JSON ini, guna meningkatkan fitur dalam sistem informasi hadits.

